



Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip seba

a. Pengutipan hanya un

b. Pengutipan tidak meng

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cantumkan dan menyebutkan sumber:  
nulisannya karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No : 6570/PMI-D/SD-S1/2024

**FUNGSI MAJELIS TAKLIM DALAM PENGEMBANGAN SOLIDARITAS  
SOSIAL DI KELURAHAN BUKIT LEMBAH SUBUR KECAMATAN  
KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**



**SKRIPSI**

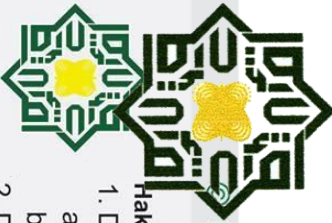
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**SUNARTIN SUCI NOVIANI**  
**NIM. 12040124650**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2024M/1445H**



**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“FUNGSI MAJELIS TAKLIM DALAM PENGEMBANGAN SOLIDARITAS SOSIAL DI KELURAHAN BUKIT LEMBAH SUBUR KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN”** yang ditulis oleh :

Nama : Sunartin Suci Noviani  
Nim : 12040124650  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 29 April 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

Ketua / Penguji I

**Dayusmān, M.Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

**Yefni, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

**Muhammad Soim, M.A**  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

**Rosmita, M.Ag**  
NIP. 19741113 200501 2 005



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Sunarti Suci Noviani  
 NIM : 12040124650

Judul Skripsi : Fungsi Majelis Taklim Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Di Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, M.A**  
 NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui  
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
 NIP. 19700301 199903 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 6 Maret 2024

: Nota Dinas  
: **Pengajuan Ujian Skripsi**  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat  
**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**  
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Shartin Suci Noviani, Nim 12040124650.** dengan judul "Fungsi Majelis Taklim Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Di Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr Wb**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, M.A**  
NIP. 19830622 202321 1 014

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sunartin Suci Noviani  
NIM : 12040124650  
Tempat/ Tgl. Lahir : Pelalawan, 28 November 2000  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Fungsi Majelis Taklim Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Di Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



**Sunartin Suci Noviani**

NIM. 12040124650

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Sunartin Suci Noviani**

**Nim : 12040124650**

**Judul : Fungsi Majelis Taklim Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Di  
Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten  
Pelalawan**

Majelis Taklim adalah suatu bentuk kegiatan keagamaan yang berisi pengajian agama untuk mempelajari ajaran-ajaran agama Islam. Fungsi majelis taklim ialah sebagai tempat belajar guna meningkatkan pengetahuan dan keimanan tentang agama Islam yang mendorong pengalaman beragama dan sebagai tempat kontak sosial guna memperkuat silaturahmi. Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat yang artinya datanya tidak berbentuk angka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, sudah jelas bahwa pengajian rutin ini membawa perubahan bagi seluruh anggota majelis taklim An-Nisa dan program-program dari majelis taklim An-Nisa ini sangat memberikan fungsi yang baik untuk masyarakat Desa Bukit Lembah Subur agar memiliki sikap tanggung jawab dan juga memiliki solidaritas sosial yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat disimpulkan, bahwa fungsi majelis taklim An-Nisa ialah sebagai pemberi pengkajian agama Islam melalui pembinaan masyarakat dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan faktor penghambat majelis taklim An-Nisa dalam mengembangkan solidaritas sosial ialah kurangnya sikap, perilaku dan partisipasi sosial masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan sosial yang telah dibuat oleh majelis taklim An-Nisa.

**Kata Kunci : Fungsi Majelis Taklim, Pengembangan Solidaritas Sosial**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Sunartin Suci Noviani**

**Nim : 12040124650**

**Title : The function of the Taklim Council is in developing social solidarity in the Bukit Lembah Subur sub-district Kerumutan sub-district Pelalawan district**

Majlis Taklim is a form of religious activity that contains religious recitations to learn the teachings of the Islamic religion. The function of the taklim assembly is as a place of learning to increase knowledge and faith about the Islamic religion which encourages religious experience and as a place of social contact to strengthen friendship. This type of research is descriptive research, namely research carried out on independent variables without making comparisons or connecting them with other variables. Meanwhile, the approach used in this research is a qualitative approach, namely research where the data is in the form of words, sentences, which means the data is not in the form of numbers. Based on the results of observations and interviews conducted by researchers, it is clear that this routine recitation has brought changes to all members of the An-Nisa taklim assembly and the programs of the An-Nisa taklim assembly really provide a good function for the people of Bukit Lembah Subur Village so that they have responsible attitude and also has high social solidarity. Based on the results of the research presented by the researcher, it can be concluded that the function of the An-Nisa taklim assembly is as a provider of Islamic religious studies through coaching the community in practicing Islamic teachings and the inhibiting factor for the An-Nisa taklim assembly in developing social solidarity is the lack of attitudes, behavior and community social participation in taking part in social activities that have been created by the An-Nisa taklim assembly.

**Keywords : Functions of the Taklim Assembly, Development of Social Solidarity**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tidak ada kata yang paling indah diucapkan, kecuali Alhamdulillah dalam hati dan setulus syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Fungsi Majelis Taklim Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial di Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jahiliyah menuju alam islamiyah dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Maryono dan Ibunda Samiyem yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan dan nasehat yang membuat penulis kuat, semangat dan tidak pantang menyerah, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang diharapkan. Kemudian tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H Mas`ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muhammad Soim, M.A selaku pembimbing skripsi yang tanpa bosan memberikan masukan dan bimbingan serta memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ginda Harahap, Dr., M.Ag selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, Staf Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Maryono dan Ibunda Sumiyem dan juga abang serta adik tersayang Krisna Ardyanto dan Sovia Khoirul Umma, semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas dorongan dan motivasinya baik secara moril ataupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
11. Terima kasih kepada ketua dan anggota Majelis Taklim An-Nisa Bukit Lembah Subur yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan dan kepadatan aktivitasnya untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data, hingga terselesaikannya skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih kepada teman-teman kkn yang telah memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman magang yang telah memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020 dan senior yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
15. Serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.  
Do`a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Jazakumullah bi kahairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan. Dan penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru

**Sunartin Suci Noviani**  
**Nim. 12040124650**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	11
C. Konsep Operasional .....	24
D. Kerangka Pemikiran.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pengertian Metode Penelitian .....	27
B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	28
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
D. Sumber Data.....	29
E. Informan Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Validitas Data.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim An-Nisa .....	39
B. Lokasi Majelis Taklim An-Nisa.....	41
C. Visi dan Misi Majelis Taklim An-Nisa.....	41
D. Tujuan Majelis Taklim An-Nisa .....	42
E. Struktur Organisasi Majelis Taklim An-Nisa .....	42
F. Tugas dan Fungsi Jabatan .....	43
G. Fasilitas yang tersedia di Majelis Taklim An-Nisa.....	44
H. Daftar Nama-Nama Anggota Majelis Taklim An-Nisa.....	45

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	55

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Fasilitas Yang Tersedia Di Majelis Taklim An-Nisa.....	43
Tabel 4.2 Nama-Nama Anggota Majelis Taklim An-Nisa .....	43



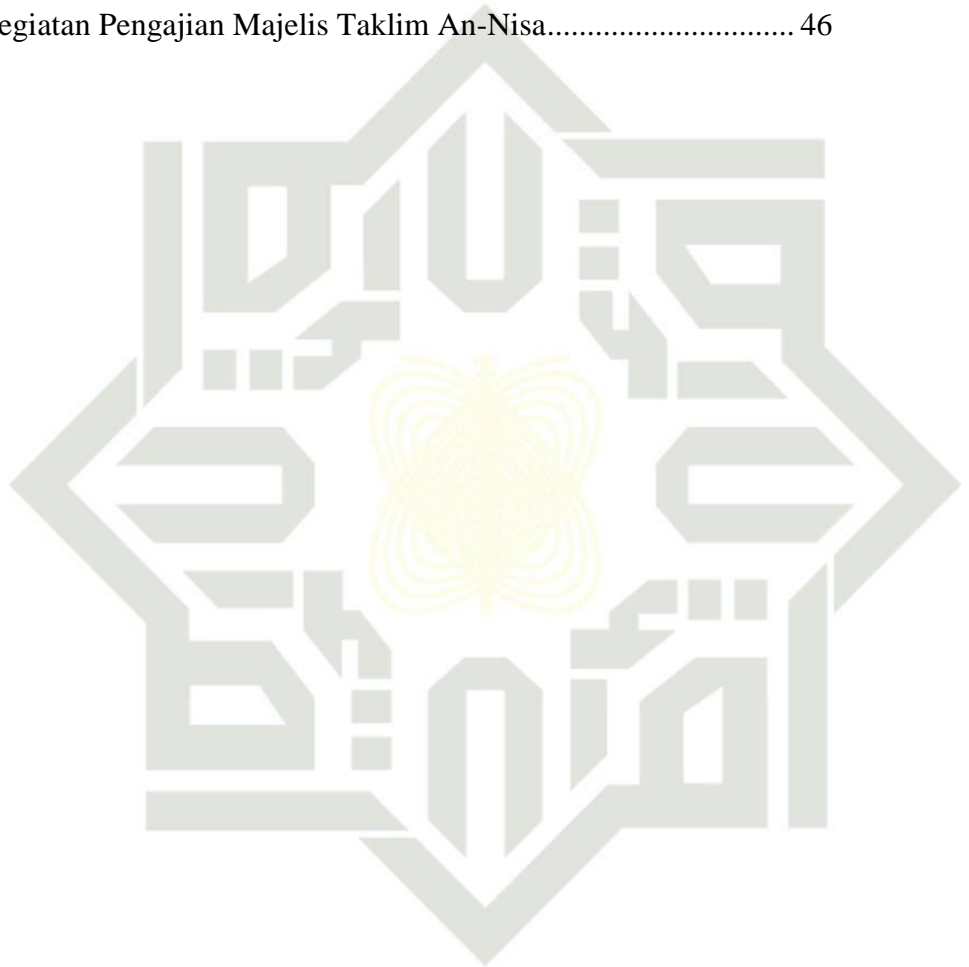
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BKMT Pusat .....	
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Majelis Taklim An-Nisa.....	41
Gambar 4.3 Fasilitas yang tersedia di Majelis Taklim An-Nisa .....	43
Gambar 5.1 Kegiatan Pengajian Majelis Taklim An-Nisa.....	46



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Majelis Taklim adalah suatu bentuk kegiatan keagamaan yang berisi pengajian agama untuk mempelajari ajaran-ajaran agama Islam. Kemunculan majelis taklim di Indonesia, secara historis dapat diasumsikan telah ada bersamaan dengan proses penyiaran agama Islam. Kondisi ini dapat dilihat dari kegiatan majelis taklim sebagai proses pengajaran sekaligus dakwah Islamiyah melalui suatu majelis yang pada intinya mengajak para jamaah untuk lebih mengenal ajaran-ajaran keislaman, seperti mengenal Allah SWT, Rasul, Malaikat, Al-Qur`an dan lain-lain secara mendalam. Pengajaran agama Islam yang disampaikan pada awal kemunculannya, berorientasikan pada sebuah landasan dalam bersikap dan berperilaku dalam menjalani kehidupan di dunia dan untuk bekal kembali kepada kehidupan yang abadi yakni akhirat.<sup>1</sup>

Majelis taklim lahir, tumbuh dan berkembang di masyarakat dari kebutuhan akan pembinaan keluarga Muslim, pendidikan Islam dan pelaksanaan dakwah. Karena kuat hubungannya dengan keluarga, aktivis majelis taklim umumnya adalah kaum ibu yang konsern pada pendidikan agama di keluarga dan di masyarakat. Majelis taklim di Indonesia sudah menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat sebagai tempat pengajaran atau pendidikan Islam nonformal, sehingga tidak terikat oleh waktu, sifatnya terbuka bagi siapa saja dari berbagai strata sosial.<sup>2</sup>

Fungsi majelis taklim secara umum ialah sebagai tempat belajar guna meningkatkan pengetahuan dan keimanan tentang agama Islam yang mendorong pengalaman beragama. Kemudian majelis taklim juga berfungsi sebagai tempat kontak sosial guna memperkuat silaturahmi dan berfungsi

<sup>1</sup> Muhammad Isnaini, Intizar, Volume 19 Nomor 1, 2013, 99

<sup>2</sup> Soeflich Hasbullah, *Islam dan Transformasi Masyarakat Nusantara*, Depok: Kencana, 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mewujudkan minat sosial guna meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan sekitarnya.<sup>3</sup>

Secara etimologi, solidaritas sosial adalah kesetiakawanan atau kekompakan. Dalam bahasa Arab “tadhamun atau takaful dan ukhuwah”, yang berarti perseorangan atau kelompok dengan usaha saling melindungi dan tolong-menolong dengan atas dasar persaudaraan. Berdasarkan pendapat dari Paul Johnson, bahwa solidaritas sosial menunjukkan pada suatu keadaan antar individu atau kelompok yang didasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama.

Solidaritas sosial hanya mampu dibangun dalam konsep kepemimpinan yang matang. Nabi Muhammad Saw sebagai seorang pemimpin mampu menyatukan seluruh elemen masyarakat Madinah dan menjadikan Madinah menjadi kota yang memiliki tatanan sosial yang baik. Ini ditunjukkan dari isi Piagam Madinah yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab sosial, toleransi dan juga sikap saling menghormati.<sup>4</sup>

Umat Islam tidak tegak kokoh, kecuali atas pondasi persatuan dan solidaritas di kalangan anggotanya dalam menghadapi kehidupan ini, saling membahu dalam memikul beban dan tanggung jawabnya, saling menopang menghadapi krisis dan problematika. Sesungguhnya ukhuwah itu bertumpu pada hubungan antar individunya yang menjadi satu eksistensi dan melangkah bersama dalam medan kehidupan secara gotong-royong. Hal itu akan melindungi umat tersebut dari kesia-siaan dan kehinaan. Terdapat dua aspek solidaritas Islam sebagai ciri pembedanya dari semua sistem yang ada, yaitu solidaritas spiritual dan solidaritas material. Islam memberikan perhatiannya untuk menebar pilar solidaritas moral spiritual di tengah masyarakat. Ia merupakan landasan utama bagi solidaritas material dan melanggengkannya yang menjadikan individu di dalam masyarakat itu bagaikan satu raga yang merasakan apa yang dirasakan oleh bagian raga lainnya dan dalam menghadapi kehidupan mereka memiliki sikap yang sama. Perumpamaan kaum mukmin

<sup>3</sup> Ti Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Universitas Michigan: Mizan, 1997

<sup>4</sup> Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2019



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal saling cinta dan saling kasih-mengasihi di antara mereka itu adalah bagaikan satu jasad yang apabila salah satu dari anggotanya mengalami keluhan penyakit, maka seluruh anggota badannya akan turut mengalaminya dengan tidak dapat tidur dan demam (HR. Bukhari). Dan inilah yang menjadi tujuan diarahkannya seluruh masyarakat untuk menggalang solidaritas sesama mereka, yaitu agar mempertajam sensitifitas, saling bahu-membahu menyatakan perasaan-perasaan mereka dan saling mendukung satu sama lain. Semuanya berusaha mencapai satu tujuan, yaitu merealisasikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>5</sup>

Dalam rangka mewujudkan dan membangun ajaran agama Islam serta memperkuat tali persaudaraan melalui proses pemahaman dan kegiatan yang mencerminkan solidaritas sosial pada masyarakat, masih mengalami kendala diantaranya, kurangnya sikap sosial yang diwujudkan oleh perilaku melalui kegiatan sosial yang ada. Majelis taklim An-Nisa sudah melakukan upaya untuk mengembangkan sikap dan perilaku sosial masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang ada, seperti penanaman akidah melalui kegiatan pengajian yang sudah terjadwal dan di adakannya kegiatan fisik berupa kegiatan gotong royong dan upaya memperkuat ukhuwah islamiyah, seperti adanya santuan kematian dan menjenguk orang yang sedang sakit. Meski sudah dilakukan kegiatan penanaman akidah bahkan kegiatan sosial berupa kegiatan gotong royong dan memperkuat ukhuwah yang di adakan Majelis taklim An-Nisa dalam rangka mengembangkan sikap dan perilaku sosial, namun di dapati sikap dan perilaku sosial masyarakat masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat pada kegiatan yang di adakan oleh Majelis Taklim An-Nisa mengindikasikan, bahwa sikap dan perilaku sosial yang diharapkan Majelis Taklim An-Nisa belum terpenuhi secara maksimal.

Majelis Taklim yang ada di Desa Bukit Lembah Subur, sudah berupaya mengembangkan sikap dan perilaku sosial masyarakat melalui penanaman akidah, berupa kajian yang menyinggung hal umum dan kegiatan sosial, diterapkan dalam kegiatan fisik berupa kegiatan sosial, yaitu kegiatan gotong

<sup>5</sup> Entera Volume 14 Nomor 10, November 2014

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

royong dan upaya memperkuat ukhuwah islamiyah. Tetapi nyatanya upaya ini belum sepenuhnya berhasil dan belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, Majelis Taklim An-Nisa perlu mencari metode pengembangan baru untuk menemukan pendekatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan sikap dan perilaku sosial yang baik untuk masyarakat.

Majelis Taklim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah majelis taklim An-Nisa dengan jumlah jamaah kurang lebih lima puluh orang dan kegiatan belajar mengajar tentang keagamaan Islam dan juga kegiatan sosial fisik, yaitu gotong royong dan membangun ukhuwah seperti saling tolong menolong. Agar terciptanya indikator sikap dan perilaku sosial yang baik berkaitan dengan partisipasi masyarakat melalui kegiatan keagamaan dan sosial di majelis taklim dengan cara menumbuhkan sikap-sikap tanggung jawab, melalui perilaku berupa tindakan sosial, seperti toleransi dan gotong royong agar masyarakat lebih berinteraksi secara aktif, maka tali persaudaraan antar masyarakat harus dibangun dan dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Fungsi Majelis Taklim An-nisa Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”**.

#### B Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman istilah yang dipakai dalam proposal ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut :

##### 1. Fungsi

Fungsi menurut Porter ialah kegunaan lembaga dan dapat pula diartikan sebagai tiap-tiap bagian struktur untuk memelihara keutuhan struktur.<sup>6</sup> Fungsi adalah sumbangan yang di berikan oleh lembaga sosial untuk mempertahankan keutuhan masyarakat sebagai usaha-usaha yang aktif dan berjalan terus menerus. Fungsi dalam penelitian ini adalah sumbangan yang diberikan untuk

<sup>6</sup> Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, h.156, 2015

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mempertahankan keutuhan masyarakat berupa pengkajian keagamaan islam sebagai usaha aktif dan berjalan terus menerus.

#### 2. Majelis Taklim

Majelis taklim berasal dari dua suku kata, yaitu kata majlis dan kata taklim. Dalam bahasa arab majlis adalah bentuk isim makan (kata tempat) kata kerja yang artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan.<sup>7</sup> Kata Taklim dalam bahasa Arab merupakan masdar dari kata kerja yang mempunyai arti pengajaran. Dalam kamus bahasa Indonesia pengertian majlis adalah lembaga (Organisasi) sebagai wadah pengajian dan kata majlis dalam kalangan ulama<sup>8</sup> adalah lembaga masyarakat nonpemerintah yang terdiri atas para ulama<sup>9</sup> Islam.

Adapun arti Taklim adalah pengajaran, jadi menurut arti dan pengertian di atas ,maka secara istilah Majelis Taklim adalah lembaga pendidikan Non formal Islam yang memiliki kurikulum atau aturan sendiri, yang diselenggarakan secara berkala dan teratur serta diikuti oleh jamaah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT, manusia dan sesamanya dan manusia dan lingkungannya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Majelis Taklim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Majelis taklim An-Nisa kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

#### 3. Solidaritas Sosial

Solidaritas adalah sifat (perasaan) solider, sifat satu rasa (senasip), perasaan setiakawanan yang pada suatu kelompok anggota wajib memilikinya, solidaritas juga dapat diartikan kekompakkan. Dalam bahasa Arab berarti tadhamun artinya ketetapan dalam hubungan atau takful artinya saling menyempurnakan atau saling melindungi. Pendapat lain mengemukakan, bahwa solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau

<sup>7</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Progresif, 202, 2019

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu sebagai sebuah kelompok. Solidaritas sosial juga mengandung arti sikap saling menanggung dan memikul kesulitan dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Kamus Besar Indonesia. arti kata Sosial adalah berkenaan dengan Masyarakat perlu adanya Komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan suka memperhatikan kepentingan umum. Kata sosial digunakan untuk menunjukkan sifat dari makhluk yang bernama manusia sehingga muncullah ungkapan “Manusia adalah makhluk Sosial” ungkapan ini, bahwa manusia harus hidup berkelompok atau bermasyarakat. Jadi, yang dimaksud peneliti bahwa Solidaritas Sosial menunjuk pada satu keadaan hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok di masyarakat berdasarkan pada kuatnya ikatan perasaan dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.

#### 4. Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris Society dan community. Masyarakat atau komunitas adalah suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama, baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial. Istilah commonitu dapat pula diterjemahkan sebagai masyarakat setempat.<sup>8</sup> Sehingga yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan penegasan judul diatas, maka maksud dari judul ini adalah meneliti segala aktivitas masyarakat yang ada di kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan dalam melakukan kegiatan pada majlis taklim, sehingga tercapainya tujuan dalam bidang keagamaan dan sosial sesuai dengan yang di diharapkan masyarakat setempat.

<sup>8</sup> Median Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 11, 2014

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu Bagaimana Fungsi Majelis Taklim An-Nisa Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Majelis Taklim An-Nisa Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan bagi Penulis**

Penelitian ini sebagai syarat untuk tugas akhir sebagai mahasiswa strata 1 (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### **2. Kegunaan bagi Akademisi**

- a. Hasil dari peneitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada Pengembangan Masyarakat Islam mengenai fungsi majelis taklim An-Nisa dalam pengembangan solidaritas sosial pada masyarakat.
- b. Hasil dari penelitian ini juga dapat melahirkan penelitian-penelitian selanjutnya dengan bahan kajian yang berbeda, agar dapat menambah wawasan tentang pengembangan solidaritas sosial pada masyarakat.

#### **3. Kegunaan bagi Praktisi**

- a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para akademis untuk mendapatkan gambaran bagaimana majelis taklim An-Nisa dalam mengembangkan solidaritas sosial pada masyarakat.
- b. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada majelis taklim An-Nisa dalam mengembangkan solidaritas sosial pada masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka berpikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

berisikan tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

berisikan tentang hasil penelitian dari pembahasan yang dilaksanakan peneliti.

### **BAB VI : PENUTUP**

berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### a. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu :

1. Skripsi Zulfatu Badriyah (2022), mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Fungsi Majelis Taklim Assalam Dalam Mengembangkan Sikap Dan Perilaku Sosial Jama'ah Kelurahan Kemiling Raya Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi majelis taklim Assalam dalam mengembangkan sikap dan perilaku sosial jama'ah di Kelurahan Kemiling Raya Kota Bandar Lampung. Skripsi ini adalah penelitian yang mengkaji lebih dalam tentang fungsi majelis taklim dalam upaya mengembangkan sikap dan perilaku sosial keagamaan pada jamaah majelis taklim Assalam. Melalui metode pendekatan yang aktif agar terciptanya hubungan persaudaraan yang baik dan meningkatkan partisipasi jamaah Assalam terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan pada jamaah majelis taklim Assalam. Majelis taklim yang ada di Rt 06 Lk1 Kelurahan Kemiling Raya sudah dilakukannya upaya dalam pengembangan sikap dan perilaku sosial melalui penanaman akidah berupa kajian yang membicarakan hal umum dan kegiatan sosial serta diterapkan dalam kegiatan fisik berupa kegiatan sosial, yaitu gorong royong dan upaya memperkuat ukhuwah islamiyah. Akan tetapi nyatanya upaya ini belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, harus ada metode pengembangan baru yang dipilih pihak lembaga majelis taklim untuk menemukan konsep yang tepat dan cocok dengan keadaan majelis taklim dan juga jamaah Assalam.
2. Skripsi Abdul Karim (2019), mahasiswa Jurusan Studi Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Pengaruh Majelis

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taklim Terhadap Solidaritas Sosial Mekanik Jamaah Majelis Taklim Masjid Al-Barokah Kelurahan Pengok Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan memilih jenis penelitian survey sebagai proses pengambilan data, yaitu mempergunakan data yang dinyatakan dalam skor angka dengan berbagai klasifikasi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengajian/ majelis taklim pada solidaritas sosial yang ada pada pengajian di Masjid Al-Barokah. Jamaah pengajian masjid Al-Barokah terdiri dari kurang lebih 60 orang jamaah, dimana terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak yang selalu aktif mengikuti rangkaian kegiatan di Masjid Al-Barokah. Penelitian ini membahas bagaimana proses kajian keagamaan dapat menimbulkan solidaritas sosial dan pengaruhnya terhadap integrasi dan pembentukan kepribadian anggota serta fungsi laten dari pengajian tersebut. Hasil dari penelitian ini, yaitu tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara Majelis Taklim dan solidaritas sosial mekanik. Ditolaknya hipotesis yang diajukan disebabkan berbagai faktor dan adanya perbedaan yang signifikan antara Majelis Taklim dan solidaritas sosial mekanik pada jamaah Majelis Taklim Kampung Pengok Yogyakarta.

3. Skripsi Fista Salsabila Nanda (2023), mahasiswa jurusan Studi Sosiologi Universitas Nasional dengan judul Peran Majelis Taklim dalam membangun Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Perkotaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peran dari majelis taklim dalam membangun solidaritas sosial pada masyarakat perkotaan dan untuk menjelaskan hubungan antara keaktifan dalam majelis taklim dengan tingkat solidaritas di masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengetahui seberapa jauh peran serta hubungan keaktifan dalam majelis taklim dengan tingkat solidaritas sosial pada masyarakat perkotaan dengan rumusan masalah bagaimana peran majelis taklim dalam membangun solidaritas sosial pada masyarakat RT 004/03 Kelurahan Tengah, Jakarta Timur dan apakah ada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hubungan antara keaktifan dalam majelis taklim dengan tingkat solidaritas di masyarakat.

4. Skripsi Rumadani Sagala (2019), yang melakukan penelitian mengenai “Peran Majelis Taklim Al-Hidayah dalam Pendidikan Islam dan Gerakan Sosial Keagamaan di Propinsi Lampung”. Tujuan dari penelitian ini, yakni mengangkat peranan, peranan, strategi pengembangan kelembagaan dengan mengambil kajian di Majelis Taklim Al-Hidayah Bandar Lampung, Lampung Timur, Lampung Tengah, dan Pesawaran. Pada era globalisasi kehidupan telah terintegrasi dengan dunia maya dengan kebutuhan untuk membina kehidupan beragama, salah satunya dengan menyelenggarakan pendidikan non formal, seperti Majelis ta’lim yang akhirakhir ini banyak dilirik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk, menunjukkan gambaran tentang peran ulama Al-Hidayah dalam pendidikan Islam dan gerakan sosial keagamaan. Hasilnya, keberadaan Kajian Al-Hidayah Provinsi Lampung sejak pertengahan tahun 2018 menggambarkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan non formal, yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan pengetahuan ibu-ibu dalam bidang pendidikan Islam dan gerakan sosial keagamaan.

### **Landasan Teori**

Secara umum, teori adalah sebuah sistem konsep yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita dalam memahami suatu fenomena. Teori ialah suatu proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita dalam menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi.<sup>9</sup> Teori berasal dari sebuah data yang diperoleh dengan cara analisis dan sistematis melalui metode komparatif. Teori dapat diperoleh melalui penelitian dan teori dapat membimbing peneliti untuk memperoleh simpulan atas dasar analisis data.

1. Fungsi

<sup>9</sup> Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, h.49, 2008

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian fungsi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Menurut The Liang Gie dalam Zainal, definisi fungsi adalah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Definisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan definisi fungsi menurut Sutarto dalam Zainal, yaitu Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya.

Sedangkan pengertian singkat dari definisi fungsi menurut Moekijat dalam Zainal, yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu. Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, fungsi adalah jabatan atau kedudukan, artinya fungsi menandakan suatu jabatan dalam sebuah organisasi yang menggambarkan akan tugas dan fungsinya.

2. Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Kata majelis berasal dari bahasa Arab, yaitu “majelis” yang berarti tempat duduk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, majelis adalah pertemuan (kumpulan) orang banyak, rapat, kerapatan, sidang, berhimpun. Sedangkan taklim, yaitu memberikan pengetahuan. Taklim dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan dengan pengajaran agama Islam, pengajian.

Menurut Puslitbang Kehidupan Keagamaan memberikan penjelasan bahwa, istilah kata majelis taklim berasal dari bahasa arab yang terdiri dari dua suku kata, yaitu majelis yang dapat diartikan tempat duduk sedangkan kata taklim yang diartikan belajar. Dengan pengertian diatas, maka secara bahasa majelis taklim diartikan sebagai tempat belajar. Adapun pengertian secara istilah, majelis taklim dikenal sebagai lembaga pendidikan yang sifatnya nonformal dengan jamaah yang relatif banyak, usia yang beragam,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kurikulum yang berbasis keagamaan serta waktu yang fleksibel dengan kebutuhan jamaahnya.<sup>10</sup>

Teori Majelis taklim menurut Prof. Dr. H. Haidar Putra Daulay, M.A adalah lembaga pendidikan nonformal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT antara manusia dengan sesama dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam walaupun tidak disebut majelis taklim, namun pengajian Nabi Muhammad SAW yang berlangsung secara sembunyi-sembunyi di rumah sahabat Arkam bin Abil Arqam RA di zaman Makkah, dapat dianggap majelis taklim menurut pengertian sekarang. Setelah terangterangan pengajian seperti itu segera berkembang di tempat-tempat lainnya yang diselenggarakan secara terbuka.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian menurut asal kata dan istilah Majelis Taklim dapat dipahami, bahwa Majelis Taklim adalah lembaga yang menyediakan tempat pendidikan agama islam yang bersifat nonformal, tidak ada batasan ruang dan waktu, tetapi tertata dan teratur walaupun tidak setiap hari, dihadiri oleh jamaah yang beragam usia dan jenis kelamin, bertujuan membina masyarakat dari segi akhlak yang baik tentang berbagai hal termasuk hubungan dengan Allah SWT dengan sesamanya dan dengan lingkungannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2019, tentang majelis taklim pasal 2 yang berisi: majelis taklim mempunyai tugas meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman

<sup>10</sup>Henri Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*, Tangsel: Gaung Persada, h.15, 2020

<sup>11</sup>Arikarani, Y. *Peran Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama*, El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, 12 (1), h.72-73, 2017

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran agama Islam, sedangkan pada pasal 3 berisikan: dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud yang dijelaskan pada pasal 2, Majelis Taklim menyelenggarakan fungsi :

- a. Pendidikan agama Islam bagi masyarakat
- b. Penguatan silaturahmi
- c. Pendidikan berbasis pemberdayaan masyarakat

#### b. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim

Tuti Alawiyah merumuskan, bahwa fungsi Majelis Taklim dari segi fungsi, yaitu :

- a. Fungsi utamanya ialah sebagai tempat belajar, maka majelis taklim mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keimanan tentang agama Islam yang mendorong pengalaman beragama.
- b. Berfungsi sebagai tempat kontak sosial, maka tujuannya ialah silaturahmi.
- c. Berfungsi mewujudkan minat sosial, maka tujuannya ialah meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya.
- d. Berfungsi sebagai tempat mendorong agar lahir kesadaran dan pengalaman yang mensejahterakan hidup rumah tangga.<sup>12</sup>

Adapun tujuan pengajaran dari Majelis taklim, ialah sebagai berikut :

- a. Jamaah dapat mengagumi, mencintai dan mengamalkan al-qur`an serta menjadikan al-qur`an bacaan yang istimewa dan menjadi pedoman hidup.
- b. Jamaah dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai di kehidupannya.
- c. Jamaah menjadi muslim dan muslimah yang kaffa (faham menyeluruh).
- d. Jamaah bisa melaksanakan ibadah secara baik dan benar sesuai dengan tuntunan yang benar.

<sup>12</sup> Tuti Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Universitas Michigan: Mizan, 1997, 78.

- e. Jamaah dapat menciptakan ukhuwah islamiyah.
- f. Jamaah mampu meningkatkan ketaraf yang lebih baik serta memiliki akhlakul kharimah dan sebagainya.

Berdasarkan fungsi dan tujuan Majelis Taklim diatas, dapat dipahami bahwasanya majelis taklim menjadi suatu tempat yang menyediakan pengajaran tentang kaidah keagamaan islam, sebagai kotak sosial, yaitu silaturahmi dan menjadi tempat interaksi sosial bagi masyarakat untuk saling berkomunikasi satu sama lain.

#### c. Materi Majelis Taklim

Materi adalah pokok bahasan yang akan disampaikan pada saat kegiatan dilakukakan, dalam kegiatan majelis taklim materi yang disampaikan tentunya berisi tentang ajaran agama Islam. Oleh karna itu, materi pengajaran pada majelis taklim berupa tauhid, fiqih, tafsir, akhlak, tarikh Islam dan pasti membahas isu atau permasalahan kehidupan yang dikaji dengan pandangan islam tentang hal tersebut.<sup>13</sup>

Pada setiap penyampaian materi majelis taklim disetiap wilayah pasti memiliki perbedaannya, seperti halnya yang terjadi di lapangan tetapi dalam hal ini materi yang disampaikan tetaplah ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang ajaran Islam yang disampaikan atau dilakukan pada saat pengajian berlangsung.

Lembaga non formal Majelis taklim yang dalam pengajiannya menjelaskan perihal tentang bidang-bidang keislaman, seperti ilmu Fiqih, tauhid, atau akhlak yang baik merupakan tahap penanaman awal dari pemahaman tentang syariat Islam. Hal ini dikarenakan kepercayaan adalah bidang teori yang dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lain, hendaknya kepercayaan itu sempurna dan tidak bercampur dengan syak, ragu dan kesamaan.

#### d. Metode Majelis Taklim

Metode Majelis Taklim, ialah sebagai berikut :

<sup>13</sup>Eni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta, Tangsel: Gaung Persada*, h.15-19, 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Dialogis, dalam prosesnya metode dialogis menunjukkan adanya kesesuaian antara pesan yang disampaikan dengan kebutuhan audiens dan situasi sosial yang ada di sekelilingnya. Dalam proses komunikasi terdapat dua orang atau lebih yang membawa latar belakang dan pengalaman masing-masing ke dalam suatu peristiwa komunikasi. Komunikasi dialogis menunjukkan adanya situasi timbal balik, dimana setiap pihak menciptakan pesan yang dimaksud untuk memperoleh respons tertentu dari pihak lain. Dakwah komunikatif dikatakan bersifat dialogis, karena mampu menyesuaikan pesan-pesan dakwah dengan kondisi individual dan sosial madu.<sup>14</sup>
2. Metode persuasif, persuasif dalam konteks komunikasi interpersonal menunjukkan, bahwa seseorang mencoba membujuk orang lain supaya berubah, baik dalam kepercayaan, sikap maupun perilakunya. Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan interpersonal itu mampu memberi dorongan kepada orang tertentu yang berhubungan dengan perasaan, pemahaman informasi, dukungan dan berbagai bentuk komunikasi yang membantu seseorang untuk memahami harapan-harapan orang lain. Persuasif dalam kontes komunikasi massa menunjukkan, bahwa seseorang berusaha membujuk sekelompok orang agar mereka bisa berubah, baik dalam kepercayaan, sikap maupun perilakunya.
3. Metode pengawasan adalah membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencana serta melakukan perbaikan apabila ada sesuatu yang tidak sesuai dengan rencana.<sup>15</sup>
4. Metode pengembangan adalah suatu proses perencanaan kegiatan pembelajaran, secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses

<sup>14</sup> Usman Jasad, *Dakwah Persuasif dan Dialogis*, GOWA: WADE Group, h.26-27, 2019

<sup>15</sup> Andri Eko Putra, *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Kereta Api (Persero) Divisi Regional III, Sumatera Selatan: Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 57, 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetensi anggota atau jamaah.<sup>16</sup>

3. Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Secara etimologis, pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas sedangkan masyarakat Islam berarti kumpulan manusia yang beragama Islam. Secara terminologis, pengembangan masyarakat Islam berarti mentransformasikan dan melembagakan semua segi ajaran Islam dalam kehidupan keluarga (usrah), kelompok sosial (jamaah) dan masyarakat (ummah). Menurut Amrullah Ahmad, bahwa pengembangan masyarakat masyarakat Islam adalah sistem tindakan nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah ummah dalam bidang sosial, ekonomi, serta lingkungan dalam perspektif Islam.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengembangan masyarakat Islam adalah model empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal saleh (karya terbaik) dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Pengembangan masyarakat Islam atau pemberdayaan masyarakat (*community development*) adalah suatu istilah yang mengandung arti upaya memberdayakan masyarakat dari keadaan yang kurang mampu menjadi masyarakat aktif berpartisipasi, sehingga terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan. Secara umum, pengembangan masyarakat (*community development*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan mempunyai akses untuk memperluas jaringan masyarakat untuk tujuan mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik.<sup>17</sup>

Istilah pemberdayaan (empowerment) berasal dari kata “power”, yang berarti kemampuan, tenaga atau kekuasaan, sehingga secara harfiah

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.24, 2015

<sup>17</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, Jakarta: UIN Jakarta Press, h.6, 2013

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemberdayaan diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga, kekuatan atau kekuasaan. Pemberdayaan berarti partisipatif atau ikut serta di dalam pembangunan.<sup>18</sup>

Dapat disimpulkan, bahwa Pemberdayaan masyarakat atau pengembangan masyarakat adalah suatu proses yang dimana masyarakat khususnya mereka yang kurang memiliki akses kepada sumber daya pembangunan didorong untuk semakin mandiri dalam mengembangkan kehidupan mereka. Dalam proses ini, masyarakat diarahkan untuk mengkaji kebutuhan, masalah dan peluang pembangunan dan perikehidupan mereka sendiri.

4. Solidaritas Sosial

a. Definisi Solidaritas Sosial

Secara etimologi, solidaritas sosial adalah kesetiakawanan atau kekompakan. Dalam bahasa Arab “tadhamun atau takaful dan ukhuwah”, yang berarti perseorangan atau kelompok dengan usaha saling melindungi dan tolong-menolong, dengan atas dasar persaudaraan. Solidaritas merupakan sikap saling percaya antara para anggota dalam satu kelompok atau komunitas. Jika manusia sudah tertanam sikap saling percaya, maka mereka akan menjadi persatuan, persaudaraan, dengan saling menghormati, terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan sesamanya.

Selain itu solidaritas sosial mengandung arti, yakni sikap saling menanggung dan memikul kesulitan dalam hidup bermasyarakat. Berdasarkan pendapat dari Paul Johnson, bahwa solidaritas menunjukkan pada suatu keadaan antar individu atau kelompok yang didasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama.

b. Prinsip Solidaritas Sosial

Dalam kehidupan sosial, solidaritas sosial memiliki prinsip, membangun rasa saling menghargai dan menciptakan ketertarikan serta ketergantungan antar manusia. Prinsip utama dalam kehidupan

<sup>18</sup> Sunawan Sumodingrat, *Membangun Indonesia dari Desa*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2016, 19



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat yang menunjukkan solidaritas sosial adalah dengan mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi dan golongan. Prinsip solidaritas sosial ini dalam kehidupan sehari-hari dijadikan keutamaan yang hakiki.<sup>19</sup>

Mengupayakan kebaikan sesamanya, dibutuhkan komitmen dari setiap pribadi manusia untuk melaksanakan solidaritas sosial. Solidaritas sosial yang tidak hanya dimaknai sebagai perasaan belas kasihan terhadap sesamanya yang menderita, tetapi solidaritas di sini sebuah tekad yang tetap dan konsisten terhadap kebaikan setiap orang lain. Tindakan solidaritas menunjukkan makna terdalam dari saling ketergantungan antara manusia dan sesamanya. Solidaritas harus dilihat dalam suatu sikap sosial dan moral, yang lahir dari adanya kesadaran bahwa manusia saling bergantung satu sama lain, saling membutuhkan dan tidak dapat hidup tanpa orang lain, artinya manusia harus saling membantu dan memberikan pertolongan kepada orang lain.

c. Teori Solidaritas Sosial

Teori Solidaritas sosial, menurut Emile Durkheim yang mana ia memandang, bahwa solidaritas merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat maupun kelompok-kelompok sosial. Karena pada dasarnya, setiap manusia memerlukan solidaritas antar satu kelompok maupun kelompok lain. Kelompok-kelompok sosial adalah sarana tempat kelangsungan hidup bersama, masyarakat akan tetap utuh dalam kebersamaan dan mampu mempertahankan, ketika dalam kelompok sosial tersebut ditumbuhkan rasa solidaritas diantara satu anggota dengan anggota lainnya.<sup>20</sup>

Durkheim membentuk argumennya tentang teori Solidaritas yang terbagi, menjadi teori solidaritas sosial mekanik dan solidaritas sosial organik, yang mana ia lebih menunjukkan pada adanya saling

<sup>19</sup> Christiana Umi, *Arif Berprestasi Untuk Sekolah Dasar*, Jakarta: Grasindo, h.153, 2018

<sup>20</sup> Syarifuddin Jurdi, *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern: Teori, Fakta dan Aksi Sosial*, Banjarmasin: Kencana, h.245, 2010

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketergantungan fungsional di dalam pembagian kerja. Definisi dari solidaritas ini lebih diperkuat oleh Emile Durkheim, rasa saling percaya antara masing-masing anggota dalam suatu kelompok atau golongan. Jika seseorang sudah saling percaya, maka akan menjadikan mereka menjadi satu kesatuan, saling menghargai, menghormati, termotivasi pula untuk mempertanggungjawabkan apa yang seharusnya dijalankan dan memperhatikan kepentingan bersama.

Dalam pandangan Durkheim, bahwa masyarakat yang sederhana menuju masyarakat modern seperti saat ini. Salah satu yang menjadi perhatian Emile Durkheim sebagai komponen utama ialah perkembangan pada masyarakat dalam pembentukan solidaritasnya. Masyarakat yang tergolong sebagai masyarakat yang sederhana mempunyai pola solidaritas yang tidak sama dengan pola solidaritas yang ada dengan masyarakat modern. Durkheim sangat tertarik pada suatu sistem yang berubah dengan membawa hasil pada solidaritas sosial.

Durkheim sangat tertarik pada sistem-sistem yang membawa perubahan, kemudian menghasilkan solidaritas sosial. Dengan kata lain, cara yang berubah itu akan menyatukan masyarakat dan bagaimana para anggota masyarakat dapat melihat dirinya yang menjadi bagian dari suatu keseluruhan.

d. Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial

Untuk memperjelas perbedaan dari solidaritas sosial, Durkheim mengacu terhadap dua tipe, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik.

1. Solidaritas Mekanik

Masyarakat yang dicirikan pada solidaritas sosial mekanik bersatu disebabkan, karena seluruh orang merupakan generalisasi. Ikatan orang-orang itu berdasarkan, karena mereka semua ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Sedangkan, masyarakat yang bercirikan pada solidaritas organik dipersatukan, karena beragamnya di antara orang-orang, sehingga

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruhnya memiliki tugas dan sebuah pertanggung jawaban yang berbeda.

Solidaritas mekanik bersatu, karena mereka semua berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang hampir sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Ciri khas dari solidaritas mekanik adalah, bahwa solidaritas itu berdasar pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen, dan lain sebagainya. Homogenitas hanya mungkin jikalau pembagian kerja bersifat sangat minim.

2. Solidaritas Organik

Solidaritas organik merupakan solidaritas sosial yang berkembang dan tumbuh dalam masyarakat yang kompleks, dimana masyarakatnya memiliki tingkat saling ketergantungan yang tinggi. Masyarakat yang tergolong pada solidaritas organik, dalam kesadaran kolektifnya dibatasi oleh sebagian kelompok, dengan tidak terlalu terikat, tidak seperti solidaritas mekanik yang mendarah daging, tetapi disini berbeda dan di dalamnya merupakan kepentingan individu yang lebih utama daripada pedoman moral.<sup>21</sup>

Masyarakat yang tergolong pada solidaritas organik, di mana mereka di satukan oleh keragaman dengan orang-orang terhadap kenyataan, bahwa setiap orang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, yang didasari pada tingkat yang saling ketergantungan tinggi. Rasa ketergantungan ini akan lebih menonjol sebagai hasil dari bertambahnya pembedaan dalam pembagian kerja yang memungkinkan dan juga menggairahkan dari bertambahnya perbedaan di kalangan individu.<sup>22</sup>

Berhubung orang-orang yang ada dalam masyarakat modern melaksanakan tugas yang relatif sempit, maka mereka memerlukan banyak orang lain, agar dapat mempertahankan hidupnya. Dalam keluarga tradisional dipimpin oleh Ayah seorang pemburu, tetapi untuk

<sup>21</sup>George Ritzer Douglass, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana Prenada Media, h.91-92, 2007

<sup>22</sup>Muhammad Syukur, *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*, Depok: Raja Grafindo, h.58-59, 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga modern memerlukan adanya guru, polisi, dokter, dan lainnya. Dalam pembedangan ini tidak hanya mencakup para individu, melainkan juga kelompok-kelompok, strukturstruktur, serta lembaga. Durkheim beragumen, bahwa masyarakat yang kuno dalam artian primitif, mempunyai nurani kolektif yang lebih kuat, seperti pengertian-pengertian, norma-norma, dan juga kepercayaan yang lebih banyak dianut secara bersama.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, termasuk dalam solidaritas Mekanik, karena semua masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang hampir sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Ciri khas dari solidaritas mekanik ialah, bahwa solidaritas itu berdasar pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen, dan lain sebagainya.

5. Masyarakat

a. Definisi Masyarakat

Definisi masyarakat dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut society, yang berasal dari kata socius, yang berarti kawan. Kemudian dilihat dalam bahasa Arab, masyarakat berasal dari kata syirk, yang artinya bergaul. Dalam pengertian yang lebih luas, masyarakat adalah satu kesatuan sosial yang memiliki ikatan kasih sayang yang erat, untuk mewujudkan cita-cita atau kepentingan bersama.<sup>24</sup>

Masyarakat adalah sekelompok orang-orang yang hidup bersama dengan menghabiskan waktu secara bersama, saling terikat oleh interaksi karena adanya kebutuhan dan kepentingan bersama yang mendiami suatu wilayah dengan memiliki sosial budaya, keberagaman agama, keberagaman pemikiran, tetapi dengan seperasaan yang sama, bahwa mereka saling bergantung dan saling memerlukan satu sama lain yang akan membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan hidup, yakni secara terus menerus

<sup>23</sup> Ritzer, *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir, Postmodern*: Pustaka Belajar, h.145-148, 2012

<sup>24</sup> Ny Suhaeni, *Fungsi Keluarga, Masyarakat dan Pemerintah*, Islamika: Jurnal Agama Pendidikan Dan Sosial Budaya, h.23, 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki kehidupan dalam lingkup secara individu maupun dalam kelompok masyarakat tersebut.

Masyarakat merupakan sebuah sistem dari kebiasaan dan tata cara, untuk bekerja sama antara berbagai kelompok dan golongan, yang mana dari setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama dalam waktu yang cukup lama, yang kemudian mereka dapat mengatur diri dan sebagai suatu kesatuan sosial dengan batasan-batasan tertentu. Masyarakat yang hidup bersama, yang kemudian menghasilkan suatu kebudayaan.<sup>25</sup>

Istilah masyarakat tidak akan mungkin terlepas dari nilai-nilai, norma-norma, tradisi dan juga kepentingan-kepentingan-kepentingan yang berlaku di negara. Oleh sebab itu, pengertian dari masyarakat tidak mungkin dipisahkan dengan kebudayaan dan kepribadian. Berdasarkan istilah di atas, maka dapat disimpulkan masyarakat adalah hubungan seseorang atau kelompok orang-orang yang hidup secara berkelompok maupun individu yang saling berinteraksi satu sama lain, saling berpengaruh dan mempengaruhi, sehingga akan muncul perubahan sosial dalam kehidupan.<sup>26</sup>

Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi, karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian Masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.<sup>27</sup>

b. Unsur dan Ciri-ciri Masyarakat

Terdapat ciri-ciri dari masyarakat, bahwa di dalam masyarakat ada jumlah penduduk, luas wilayah yang akan menunjukkan kekayaan dan kepadatan penduduk daerah, adanya organisasi masyarakat yang bersangkutan dengan kesejahteraan lingkungan. Suatu masyarakat

<sup>25</sup> Eini Ester Nelwan, *Sosio-Antropologi Kesehatan*, Yogyakarta: Deepublish, h.39, 2022

<sup>26</sup> Ayu Senja Mayangsari, *Kajian Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal FKIP UMP, h.11, 2017

<sup>27</sup> Donny Prasetyo, *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 1(1), h.163-175, 2020

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu bentuk kehidupan bersama, yang memiliki unsur dan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Manusia yang hidup sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.
2. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
3. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan secara lebih luas.<sup>28</sup>

#### c. Masyarakat Multiagama

Setiap manusia membutuhkan adanya kehadiran orang lain di sekelilingnya, manusia tumbuh dalam masyarakat dan masyarakat tumbuh dari adanya manusia. Termasuk pada masyarakat multiagama, masyarakat multiagama yang berarti tumbuh dan hidup bersama dengan orang-orang yang berbeda keyakinannya. Dari agama Islam, Hindu, Protestan, dan Katholik seperti yang ada di Desa Bangsongan ini, masyarakat dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan rasa saling menghargai.

Kehidupan masyarakat multiagama, dapat dipandang sebagai salah satu sistem sosial, yakni suatu keseluruhan bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dalam suatu kesatuan, karena sistem sosial pada masyarakat dipengaruhi oleh salah satunya, kebudayaan, yang mencantumkan nilai-nilai sosial, sistem kepercayaan pada masyarakat, dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.<sup>29</sup>

#### c Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Konsep operasional juga dapat diartikan, sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian. Definisi operasional, yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau

<sup>28</sup> Ayu Senja Mayangsari, *Kajian Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal FKIP UMP, h.6-7, 2017

<sup>29</sup> Feini Ester Nelwan, *Sosio-Antropologi Kesehatan*, Yogyakarta: Deepublish, h.38, 2022

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Konsep operasional juga menjelaskan tentang bagaimana kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang dimaksud.<sup>30</sup>

Berdasarkan teori dari Muhammad Khoirul Rifa'i dalam Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Majelis Taklim adalah suatu lembaga pendidikan non formal Islam yang mempunyai fungsi dan peranan dalam pembinaan umat, sebagai taman rekreasi rohaniyah dan ajang dialog serta silaturahmi antara ulama, umara dengan umat yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.<sup>31</sup>

Pada umumnya, fungsi majelis taklim ialah meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam serta menjadi tempat pendidikan agama Islam bagi masyarakat, penguatan silaturahmi dan juga pendidikan berbasis pemberdayaan masyarakat. Yang dimaksud pendidikan berbasis pemberdayaan masyarakat, ialah pendidikan yang dikembangkan oleh masyarakat yang mengarah pada usaha menjawab tantangan dan peluang yang ada di lingkungan masyarakat dengan berorientasi pada masa depan yang lebih baik lagi.

#### d Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah fungsi majelis taklim An-Nisa dalam pengembangan solidaritas sosial. Dalam penelitian ini,

<sup>30</sup> Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, h.131, 2009

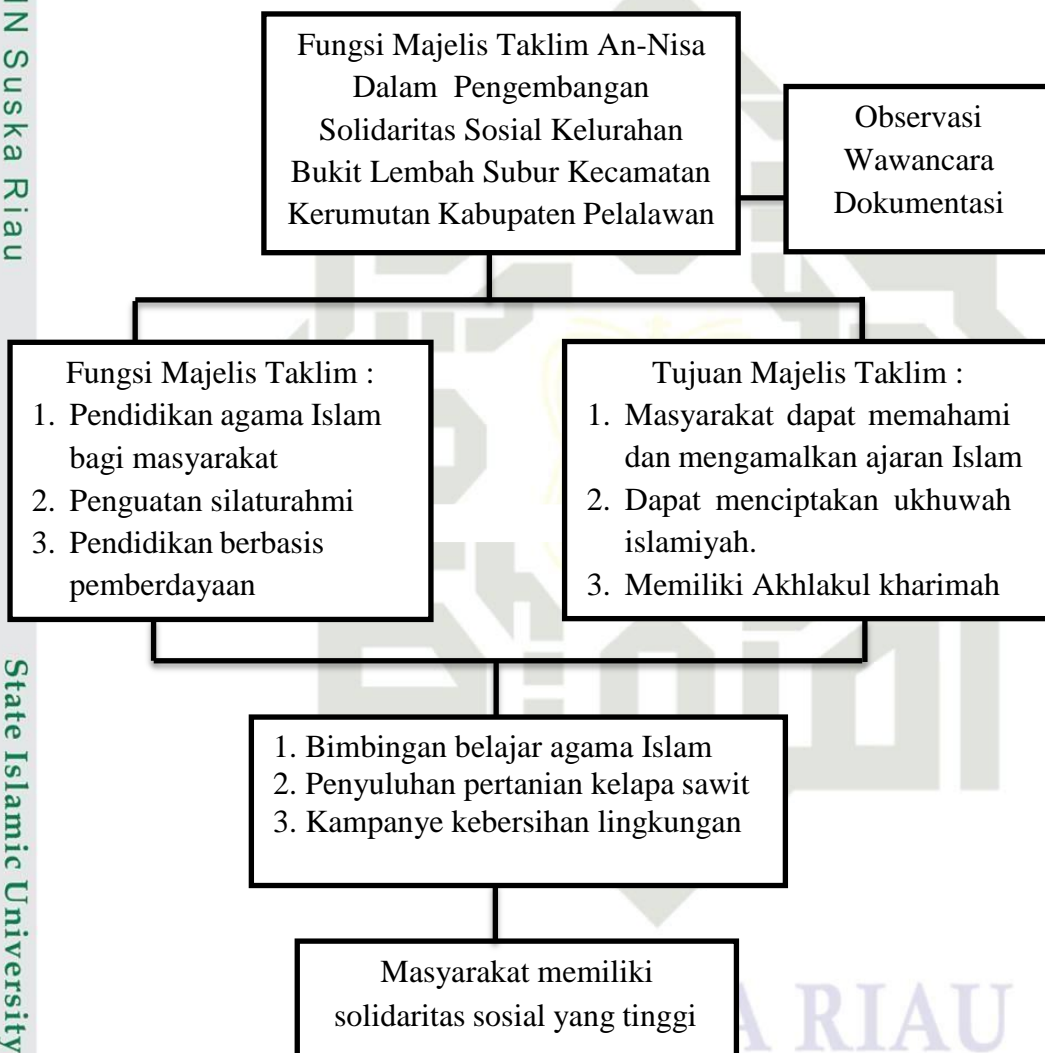
<sup>31</sup> Muh. Khoirul Rifa'i, *Pengelolaan Majelis Taklim Dan Pengajian Umum*, Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains volume 4 nomor 1 tahun 2019

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, h.72, 2019

penulis menggunakan teori majelis taklim dari Muhammad Khoirul Rifa'i dengan tiga indikator, yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya peneliti memberikan kerangka berpikir yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pengertian Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*, yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu sedangkan *Logos*, berarti pengetahuan. Jadi, metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja.

Penelitian merupakan terjemah dari kata *research*, yang berarti penyelidikan. Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data, yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data, guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan. Penelitian dirumuskan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, sebagai cara untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang berarti, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah, secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, h.1, 2021

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, jadi variabel yang diteliti bersifat mandiri. Tujuan penelitian ini, ialah menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, yang artinya datanya tidak berbentuk angka. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya.<sup>34</sup>

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan, peneliti langsung mengamati peristiwa- peristiwa di lapangan yang berhubungan langsung dengan aktivitas Majelis Taklim An-Nisa dalam pengembangan solidaritas sosial pada masyarakat di Kelurahan Bukit Lmebah Subur, Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan mendapatkan informasi lengkap tentang “Fungsi Majelis Taklim An-Nisa Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”.

<sup>34</sup>Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, h.260, 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim An-Nisa Dusun Mekar Sari Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan kegiatan Fungsi Majelis Taklim An-Nisa dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Pada Masyarakat, sehingga dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi, penulis telah mengetahui situasi, kondisi dan objek-objek yang diteliti berguna untuk mendapatkan data-data informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di Majelis Taklim An-Nisa, karena majelis taklim ini merupakan majelis taklim yang aktif setiap minggunya dan majelis taklim An-Nisa ini memiliki letak yang strategis serta majelis taklim An-Nisa ini memiliki anggota yang lumayan banyak, sekitar 50 orang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disini.

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti melakukan pengamatan dan penelitian langsung dilapangan pada bulan Desember 2023 dan selesai pada bulan Maret 2024 untuk memperoleh serta mengumpulkan data yang dilakukan secara incidental (sesuai dengan keperluan dalam melengkapi data).

## **Sumber Data**

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji, sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.<sup>35</sup>

Sumber data dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder.

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan sumber data penelitian

<sup>35</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, h.226, 2014

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer pada penelitian ini, diambil berdasarkan interaksi langsung dilapangan bersama informan berupa wawancara maupun observasi langsung. Dalam hal ini, sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan adalah ketua majelis taklim An-Nisa sebagai informan kunci pada penelitian dan anggota majelis taklim An-Nisa sebagai informan tambahan dalam memenuhi kebutuhan data penelitian.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Sumber data sekunder juga adalah semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini, baik berupa buku-buku, dokumentasi hasil penelitian dan dokumen lain yang berkaitan dalam permasalahan yang diteliti maupun website di internet.

### E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang mana dari mereka, data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian, sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti dan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti atau sebagai subjek penelitian. Informan ada dua, yaitu informan kunci dan informan pendukung.

1. Informan kunci adalah mereka yang memberikan informasi secara jelas dan terpercaya, terkait dengan informasi yang ingin didapat. Informan kunci dalam penelitian ini ialah ketua majelis taklim An-Nisa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan, sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Informan pendukung dalam penelitian ini ialah Ketua RT, masyarakat dan anggota majelis taklim An-Nisa.

Agar lebih jelas, maka peneliti menggunakan tabel informan penelitian, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

Nama	Jabatan
Darti	Ketua Majelis Taklim An-Nisa
Tulus	Ketua RT
Sumiyem	Masyarakat
Murtini	Anggota Majelis Taklim An-Nisa

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Data penelitian harus disesuaikan dengan pendekatan dan metode yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Maka, data yang dikumpulkan pun harus berupa data yang mendukung dari pendekatan penelitian itu sendiri, dimana di dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dengan pendekatan kualitatif.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti ini menggunakan teknik Studi Lapangan. Teknik Studi Lapangan adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta terkait fungsi majelis taklim An-nisa dalam pengembangan solidaritas sosial pada masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara atau interview adalah percakapan yang dilakukan dengan narasumber untuk tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>36</sup>

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data berupa kumpulan pertanyaan yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai. Dalam bentuknya yang paling sederhana, wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawabannya sendiri. Wawancara dilakukan untuk mengetahui serta melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.

Dalam penelitian ini, penulis lebih dominan menggunakan teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur. Wawancara yang akan dilakukan dengan ketua majelis taklim An-Nisa dan anggota majelis taklim An-Nisa di Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan. Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan melalui cara sistematis. Teknik pengumpulan data melalui observasi sering digunakan ketika, penelitian bersangkutan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan jumlah responden yang diteliti tidak terlalu besar. Dengan

<sup>36</sup> Lexsy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.243, 2018

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengamatan langsung dan subjek penelitian di lapangan langsung, hingga diperoleh data-data yang kongkrit dari narasumbernya langsung.

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan, tetapi juga harus memahami, menganalisa dan mengadakan pencatatan yang sistematis. Mengamati adalah menatap kejadian gerakan atau proses yang harus dilaksanakan secara objektif.<sup>37</sup>

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian observasi Nonpartisipan (tidak berperan serta dalam kegiatan). Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (melihat dan mengambil kesimpulan). Dalam hal ini, peneliti mengamati kegiatan di majelis taklim An-Nisa yang berhubungan dengan fungsi majelis taklim An-Nisa dalam pengembangan solidaritas sosial pada masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang menyangkut hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa data gambaran struktur organisasi dan kegiatan yang dilakukan di majelis taklim An-Nisa.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang orang lain. Dokumentasi memiliki tujuan untuk pengumpulan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada majelis taklim An-Nisa di Dusun Mekar Sari Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

<sup>37</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h.232, 2022

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G Validitas Data

Validitas data menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas merupakan derajat ketepatan anatar data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas dalam penelitian kualitatif, yaitu apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Validitas data yang dikenal dengan pengujian atau pemeriksaan keabsahan data. Pada kali ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai validitas data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan data dari sumber-sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode dalam wawancara yang ditunjang dengan metode dokumentasi disaat wawancara berlangsung. Triangulasi terbagi menjadi dua jenis ,yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini, dilakukan dengan cara memperoleh data, melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

### H Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data, juga disebut aktivitas pengorganisasian data. Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, penerahan tenaga dan pikiran peneliti.

Analisis data merupakan pengolahan dan pengelompokan data berdasarkan variabel, menyajikan dan melakukan perhitungan untuk menjawab masalah yang di jadikan penelitian. Diperoleh dari beberapa tahap, seperti



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, wawancara dan dokumentasi akan melalui tahap analisis data agar mendapat penelitian yang sesuai dengan realita dan tentunya akurat. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh penulis ataupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan dikembangkan menjadi hipotesis. Secara umum, analisis data terdiri dari empat kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (pengambilan kesimpulan).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification /kesimpulan.<sup>38</sup>

Analisis data adalah proses menyusun atau mengolah data untuk ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu, data yang dapat dianalisis menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari :

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data, dianalisis dan kemudian penarikan kesimpulan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustaan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode dan menelusuri tema.<sup>39</sup>

<sup>38</sup>Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, h.232, 2020

<sup>39</sup>Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadhrh, Volume 17, Nomor 91, 2018

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan cara ini, data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan objek penelitian, sehingga keberadaannya dapat dianalisis dengan mudah. Kegiatan reduksi data, bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses itu sendiri.

Proses reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, menyaring data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai upaya menggambarkan serta mengambil kesimpulan akhir. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami, bahwa proses reduksi data berguna untuk memproses data yang akurat melalui proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan menajamkan data-data yang didapat agar penulis dapat menarik kesimpulan dari data.

### 3. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Proses ini dilakukan dengan cara membuat uraian singkat. Dengan hal tersebut, diharapkan peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang begitu banyak.

Display data atau disebut juga sebagai penyajian data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun untuk menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Sedangkan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif bersifat naratif. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami, bahwa penyajian data merupakan salah satu cara merangkai informasi yang didapat dari lapangan untuk disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, kategori yang saling berhubungan dan lainnya agar dapat dipahami untuk menggambarkan dan mengambil kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian yang dilakukan, berupa penguraian singkat agar memudahkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami apa yang terjadi, seperti kegiatan sosial yang ada di majelis taklim An-Nisa.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matrik, grafik, jaringan dan juga bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya (Ahmad Rijali, 2018: 94).<sup>40</sup>

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Verification merupakan sebutan lain dari penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan menggambarkan keutuhan dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang diambil di awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan tempat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil tadi merupakan kesimpulan yang kredibel.

Setelah analisis selesai, data yang didapat akan disajikan dalam bertuk deskriptif, yaitu menggambarkan data yang diperoleh berdasarkan kenyataan yang terjadi dilapangan dan memberikan kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang diteli tersebut.

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan hasil kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/ arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-

<sup>40</sup>Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadhrh, Volume 17, Nomor 91, h. 94, 2018

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami, bahwa verifikasi atau kesimpulan adalah proses atau tahapan menganalisis suatu penelitian, jika sebelumnya data yang diambil dilapangan belum jelas kemudian ditahap ini data dibuat mejadi rinci dan lebih jelas. Setelah melewati beberapa tahap menyusun informasi atau data, seperti tahap reduksi data, yaitu memproses data yang baru diambil dari lapangan selanjutnya melalui proses penyajian data dalam bentuk terorganisir, misalnya seperti ringkasan, bagan atau lainnya, selanjutnya adalah tahap akhir, yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan dari data-data yang telah di ambil agar menghasilkan simpulan yang bersifat sementara ataupun kesimpulan valid jika ditemukan bukti yang akurat.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah keempat dalam proses analisis, langkah ini dimulai dengan memaparkan pola, judul, hubungan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya yang mengarah pada Fungsi Majelis Taklim An-Nisa Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A Sejarah Berdirinya Majelis Taklim An-Nisa

Majelis taklim merupakan lembaga yang bersifat non formal dan tumbuh semarak di seluruh pelosok tanah air. Majelis taklim ini memiliki dua fungsi, diantaranya yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non formal Islam. Fungsi itulah yang kemudian membuat Tuty Alawiyah menggagas lahirnya Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) pada tanggal 1 Januari 1981 sebagai induk majelis taklim se-Indonesia atas kesepakatan lebih dari 735 majelis taklim.

Majelis taklim merupakan wadah yang bersifat terbuka, maka BKMT adalah wadah yang potensial bagi pemberdayaan perempuan. BKMT merupakan bagian dari lingkungan sosial yang memiliki kedudukan strategis, menanamkan akhlak mulia, meningkatkan ketakwaan dan pengetahuan untuk mencerdaskan dan memajukan kesejahteraan umat serta mencari keridhaan Allah SWT. Dalam hal keagamaan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) memiliki tujuan mengajarkan ilmu keagamaan kepada masyarakat. Salah satu kegiatan rutin BKMT ialah pengajian rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yang dihadiri oleh ibu-ibu jamaah pengajian.

Susunan BKMT terbagi menjadi empat, diantaranya yaitu :

1. Badan Kontak Majelis Taklim Pusat
2. Badan Kontak Majelis Taklim Kabupaten/Kota
3. Badan Kontak Majelis Taklim Kecamatan
4. Badan Kontak Majelis Taklim Kelurahan/Desa

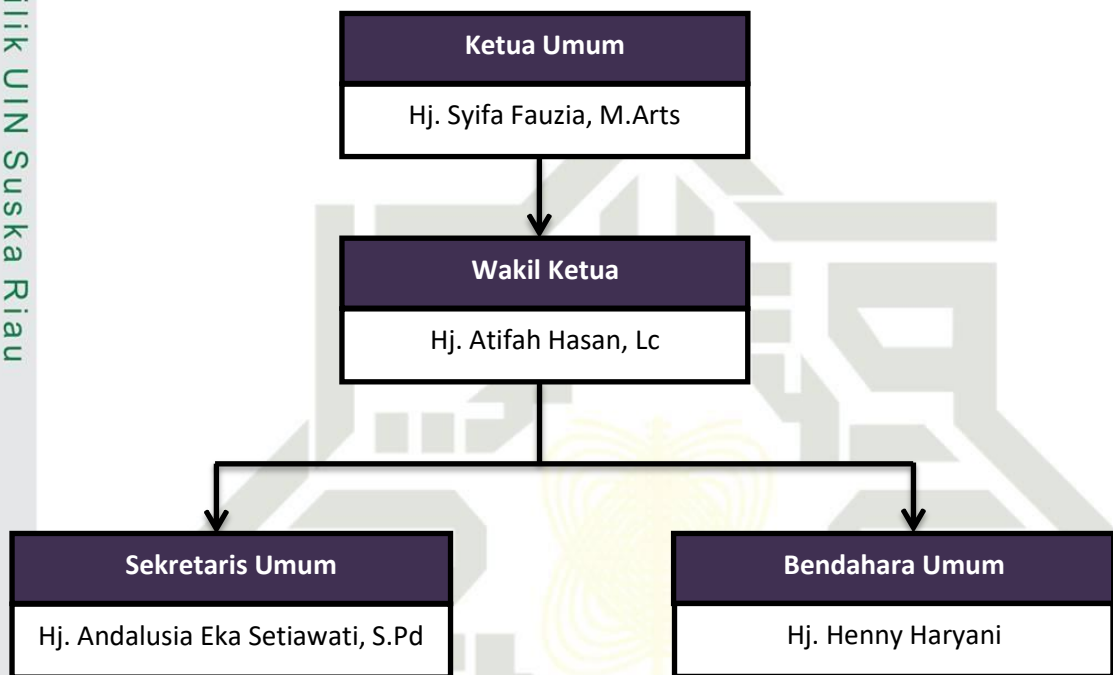
Kiprah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) semakin meluas ditandai dengan semakin banyaknya keberadaan BKMT di setiap provinsi di seluruh Indonesia. Melalui berbagai kegiatannya dan programnya, BKMT meluaskan peran tidak hanya dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial kemasyarakatan, namun juga aktif dalam pemberdayaan ekonomi, penguatan wawasan bangsa, berperan dalam kepemimpinan nasional serta tanggap terhadap isu-isu strategis dan keumattan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui stuktur organisasi Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) saat ini dapat kita lihat sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi BKMT Pusat**



Sejarah terbentuknya majelis taklim An-Nisa Desa Bukit Lembah Subur yaitu pada tahun 1990 yang berawal dari kondisi masyarakat di Desa Bukit Lembah Subur yang belum begitu mengenal banyak tentang pembelajaran agama Islam dan syariat agama Islam. Karena belum adanya kegiatan majelis taklim di Desa Bukit Lembah Subur, maka Bapak bejo selaku tokoh agama di Desa Bukit Lembah Subur yang mengkritisi permasalahan yang ada di Desa Bukit Lembah Subur tersebut membentuk dan mendirikan majelis taklim yang bernama An-Nisa dengan dibantu oleh tokoh agama lainnya. Dinamakan majelis taklim An-Nisa yang berasal dari bahasa Arab, karena An-Nisa mengandung arti wanita/perempuan, dimana seluruh anggota majelis taklim An-Nisa adalah perempuan.

Perkembangan tahun 2010 di pegang oleh ibu Darti hingga saat ini. Menurut ibu Bengati peminat anggota di dalam majelis taklim masih cukup sedikit yang membuat ibu Bengati bergerak ikut membantu ibu Darti untuk memajukan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan majelis taklim An-Nisa dengan tujuan mensosialisasikan Islam agar semakin kokoh umat Islam dalam perkembangan dimasa yang akan datang. Hingga pada tahun 2015, majelis taklim An-Nisa sudah membawa pengaruh baik bagi masyarakat di Desa Bukit Lembah Subur sampai sekarang.

Pelaksanaan kegiatan majelis taklim An-Nisa ini diselenggarakan satu minggu sekali di rumah jamaahnya yang menghendaki secara bergilir. Kegiatan majelis taklim An-Nisa ini mencakup seluruh lingkungan masyarakat yang ada di Desa Bukit Lembah Subur, akan tetapi hal tersebut juga memungkinkan masyarakat dari desa lain juga boleh bergabung dalam kegiatan majelis taklim An-Nisa di Desa Bukit lembah Subur.

#### **B. Lokasi Majelis Taklim An-Nisa**

Majelis taklim An-Nisa berlokasi di Dusun Mekar Sari Desa Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, Majelis Taklim ini merupakan lembaga pendidikan nonformal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT antara manusia dengan sesama dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

#### **C. Visi dan Misi Majelis Taklim An-Nisa**

##### 1. Visi Majelis taklim An-Nisa Bukit Lembah Subur

Majelis taklim An-Nisa di Desa Bukit Lembah Subur memiliki visi, yaitu “Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta menjadi insani yang bertanggung jawab dan berakhlakul karimah”.

Alasan membuat visi tersebut ialah supaya seluruh anggota majelis taklim An-Nisa menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, bertanggung jawab serta memiliki akhlak yang lebih baik sebagai umat Islam dalam perkembangan dimasa yang akan datang.

##### 2. Misi Majelis taklim An-Nisa Bukit Lembah Subur

a. Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memberikan pengetahuan agama Islam secara menyeluruh dan menyampaikan secara kreatif.
- c. Menanamkan pada diri jamaah agar mengamalkan kandungan isi Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengajarkan cara mengelola organisasi Islam sebagai wadah yang menjunjung silaturahmi dan memperkokoh ukhuwah Islamiyah.

#### D. Tujuan Majelis Taklim An-Nisa

1. Tujuan Umum Majelis Taklim An-Nisa ialah sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat kepada Allah SWT.
  - b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perkembangan agama Islam.
  - c. Membekali masyarakat dengan pengetahuan umum dan agama, sehingga diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan dunia dan akhirat agar hidup menjadi serasi dan seimbang.
2. Tujuan Khusus Majelis Taklim An-Nisa ialah sebagai berikut :
  - a. Masyarakat dapat memahami dan juga mengamalkan ajaran Islam dengan baik.
  - b. Masyarakat dapat menciptakan ukhuwah islamiyah antar sesamanya dengan baik.
  - c. Masyarakat memiliki Akhlakul kharimah untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

#### E. Struktur Organisasi Majelis Taklim An-Nisa

Struktur organisasi adalah suatu sistem berupa jaringan kerja yang mencakup tugas-tugas, sistem pelaporan hingga komunikasi yang mengaitkan pekerjaan secara individual bersama-sama dengan kelompok. Struktur organisasi merupakan salah satu yang sangat penting dan sangat berperan dalam suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga, baik lembaga formal maupun non formal. Struktur organisasi diperlukan supaya pembagian tugas seimbang dan objektif, yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan juga kemampuan masing-masing anggotanya tanpa paksaan.

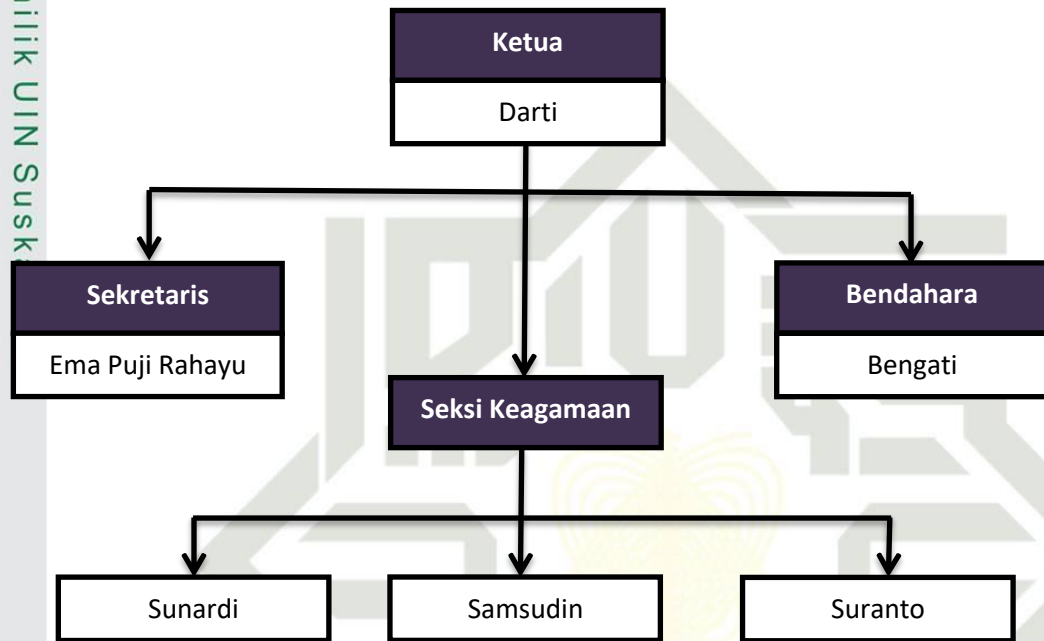


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun struktur organisasi majelis taklim An-Nisa Bukit Lembah Subur sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Majelis Taklim An-Nisa**



**F. Tugas dan Fungsi Jabatan**

1. Ketua
  - a. Tugasnya ialah bertanggung jawab atas semua kegiatan atau program majelis taklim, memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya serta melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jamaah.
  - b. Fungsinya ialah mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan pengurus.
2. Sekretaris
  - a. Tugasnya ialah mengkoordinir jalannya kegiatan majelis taklim, menyusun jadwal kegiatan majelis taklim dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua majelis taklim.
  - b. Fungsinya ialah mensosialisasikan jadwal kegiatan majelis taklim.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bendahara
  - a. Tugasnya ialah mencatat pemasukan dan penegluaran keuangan majelis taklim, mengkoordinir keuangan majelis taklim, bertanggung jawab terhadap keuangan majelis taklim serta melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua majelis taklim.
  - b. Fungsinya ialah memegang dan memelihara keuangan majelis taklim.
4. Seksi Keagamaan
  - a. Tugasnya ialah memberikan tausiah keagamaan kepada anggota majelis taklim dan juga memimpin pembacaan yasin, tahlil dan do`a.
  - b. Fungsinya memberikan ilmu agama Islam yang bermanfaat dan mudah dipahami oleh anggota majelis taklim.

**G. Fasilitas yang tersedia di Majelis Taklim An-Nisa**

Untuk mendukung segala keperluan dan kegiatan di Majelis Taklim An-Nisa, maka pihak majelis taklim telah menyediakan fasilitas yang dapat digunakan majelis taklim yang dapat digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan-kegiatan majelis taklim An-Nisa, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Fasilitas yang tersedia di majelis taklim An-Nisa**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
	Mikrofon	2
	Speaker	1
	Buku Yasin	50
	Tikar	2
	Sapu	2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.3**  
**Fasilitas yang tersedia di majelis taklim An-Nisa**  
**(Mikrofon, Speaker dan Buku Yasin)**



**Daftar Nama Anggota Majelis Taklim An-Nisa**

**Tabel 4.2**

**Nama-nama anggota majelis taklim An-Nisa Desa Bukit Lembah Subur**  
**Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan**

No	Nama	Umur	Pekerjaan
	Murtini	40 tahun	Ibu rumah tangga
	Sumiyem	48 tahun	Pedagang baju
	Wasini	51 tahun	Ibu rumah tangga
	Maryati	55 tahun	Ibu rumah tangga
	Sumarni	49 tahun	Ibu rumah tangga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Isa	45 tahun	Ibu rumah tangga
2.	Miswati	48 tahun	Ibu rumah tangga
3.	Rosdiana	49 tahun	Pedagang kue
4.	Ririn	45 tahun	Ibu rumah tangga
5.	Mariyem	59 tahun	Pedagang ikan
6.	Sartini	55 tahun	Ibu rumah tangga
7.	Yanti	49 tahun	Pedagang kue
8.	Pernuk	51 tahun	Ibu rumah tangga
9.	Sanun	52 tahun	Ibu rumah tangga
10.	Rina	54 tahun	Ibu rumah tangga
11.	Sri	48 tahun	Pedagang online
12.	Tasya	43 tahun	Ibu rumah tangga
13.	Lastri	45 tahun	Ibu rumah tangga
14.	Hana	48 tahun	Guru SD
15.	Nunung	44 tahun	Ibu rumah tangga
16.	Santi	51 tahun	Ibu rumah tangga
17.	Tumiati	59 tahun	Ibu rumah tangga
18.	Nurul	60 tahun	Ibu rumah tangga
19.	Yatmi	52 tahun	Ibu rumah tangga
20.	Yani	48 tahun	Guru SD
21.	Tukiyem	51 tahun	Ibu rumah tangga
22.	Dewi	45 tahun	Guru SMP
23.	Tutik	55 tahun	Ibu rumah tangga
24.	Sarinah	49 tahun	Ibu rumah tangga

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.	Mulyani	47 tahun	Ibu rumah tangga
31.	Sriati	53 tahun	Ibu rumah tangga
32.	Yana	45 tahun	Ibu rumah tangga
33.	Desi	51 tahun	Ibu rumah tangga
34.	Murtinah	58 tahun	Ibu rumah tangga
35.	Mariyani	49 tahun	Ibu rumah tangga
36.	Surkinah	52 tahun	Ibu rumah tangga
37.	Anggi	43 tahun	Guru TK
38.	Prapti	51 tahun	Ibu rumah tangga
39.	Ina	44 tahun	Ibu rumah tangga
40.	Markonah	47 tahun	Ibu rumah tangga
41.	Darsi	52 tahun	Ibu rumah tangga
42.	Yuli	49 tahun	Ibu rumah tangga
43.	Asih	48 tahun	Ibu rumah tangga
44.	Ginah	60 tahun	Ibu rumah tangga
45.	Sukeni	59 tahun	Ibu rumah tangga
46.	Rasmi	54 tahun	Ibu rumah tangga
47.	Tinah	59 tahun	Ibu rumah tangga
48.	Ida	45 tahun	Pedagang sayur
49.	Mariatun	57 tahun	Ibu rumah tangga
50.	Nengsih	49 tahun	Ibu rumah tangga

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dengan judul fungsi majelis taklim dalam pengembangan solidaritas sosial di kelurahan bukit lembah subur kecamatan kerumutan kabupaten pelalawan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kegiatan-kegiatan yang dibuat dan dilaksanakan majelis taklim An-Nisa, meliputi pengajian rutin ibu-ibu dan bimbingan belajar agama Islam anak-anak, kunjungan ke masyarakat dan anggota majelis taklim yang tertimpa musibah, gotong royong membersihkan Masjid dan lingkungan sekitar dan kampanye kebersihan lingkungan serta penyuluhan pertanian kelapa sawit. Kegiatan-kegiatan majelis taklim An-Nisa dapat meningkatkan pengetahuan tentang ajaran agama Islam kepada masyarakat bukit lembah subur untuk memiliki akhlakul karimah, mendorong partisipasi aktif masyarakat bukit lembah subur untuk menciptakan ukhuwah islamiyah serta memberikan informasi terkait inovasi-inovasi baru mengenai pertanian kelapa sawit untuk menjadikan masyarakat yang berdaya dan mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Di setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan majelis taklim An-Nisa, masyarakat dapat bertemu dan berinteraksi atau berkontak sosial dengan baik, sehingga dapat memperkuat silaturahmi antara masyarakat satu dengan yang lainnya dan menciptakan ukhuwah Islamiyah.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini yang telah dilakukan peneliti, maka dalam skripsi ini saran yang peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada pengurus Majelis Taklim An-Nisa Desa Bukit Lembah Subur agar membuat program tambahan. Hal tersebut supaya anggota majelis taklim tidak merasa jenuh dengan kegiatan yang diadakan selama ini. Alangkah baiknya apabila ditambah dengan program praktek ibadah, belajar tajwid dan tahsin dan sebagainya. Kepada seluruh anggota Majelis Taklim An-Nisa Desa Bukit Lembah Subur agar dapat mendukung dan membantu pengurus majelis taklim dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan majelis taklim An-Nisa agar lebih baik dan lebih maju lagi kedepannya. Kepada seluruh masyarakat dan anggota Majelis Taklim An-Nisa Desa Bukit Lembah Subur agar selalu berpartisipasi aktif mengikuti pelaksanaan kegiatan-kegiatan Majelis Taklim An-Nisa supaya tingkat keilmuan dan pengetahuan semakin bertambah terutama ilmu agama sebagai bekal di akhirat dan bermasyarakat.





## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Majid, 2015, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.24
- Ahmad Warson Munawir, 2019, *Al-Munawir Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Progresif, h.202
- A Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, h.226
- Amuni Syukir, 2018, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, h.99
- Christiana Umi, 2018, *Arif Berprestasi Untuk Sekolah Dasar*, Jakarta: Grasindo, h.153
- Dyah Budiastuti, 2018, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, h.217
- Fredian Tonny Nasdian, 2014, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, h.1
- George Ritzer Douglass, 2007, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana Prenada Media, h.91-92
- Gunawan Sumodingrat, 2016, *Membangun Indonesia dari Desa*, Yogyakarta: Media Pressindo, h.19
- Hardani, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, h.260
- Heni Ani Nuraeni, 2020, *Pengembangan Manajemen Majelis Taklim di DKI Jakarta*, Tangsel: Gaung Persada, h.15
- H Rifa`i Abubakar, 2021, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, h.1
- Jeni Ester Nelwan, 2022, *Sosio-Antropologi Kesehatan*, Yogyakarta: Deepublish, h.39
- Kan Maryati, 2014, *Sosiologi*, Jakarta: ESIS, h.147

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kustini, 2017, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Taklim*, Jakarta: Puslitbang, h.21
- Lexsy J. Moleong, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.243
- Masyuri dan Zainuddin, 2009, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, h.131
- Moeflich Hasbullah, 2017, *Islam dan Transformasi Masyarakat Nusantara*, Depok: Kencana, h. 222
- Muhammad Syukur, 2018, *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*, Depok: Raja Grafindo, h.58-59
- Muhtadi dan Tantan Hermansyah, 2013, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, Jakarta: UIN Jakarta Press, h.6
- Peter Burke, 2015, *Sejarah dan Teori Sosial*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, h.156
- Pusat Bahasa, 2020, *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, h.538
- Richard West, 2008, *Pengantar Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, h.49
- Ritzer, 2012, *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir*, Postmodern: Pustaka Belajar, h.145-148
- Syarifuddin Jurdi, 2010, *Sosiologi Islam dan Masyarakat Modern: Teori, Fakta dan Aksi Sosial*, Banjarmasin: Kencana, h.245
- Sul Larasati, 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Deepublish, h.120
- Sugiyono, 2019, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, h.72
- Sharismi Arikunto, 2022, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h.232
- Tatik Sutarti, Edi Irawan, 2017, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, Yogyakarta: Deepublish, h.6

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Didi Alawiyah, 1997, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Universitas Michigan: Mizan, h.78

2. Usman Jasad, 2019, *Dakwah Persuasif dan Dialogis*, GOWA: WADE Group, h.26-27

**Jurnal**

1. Ahmad Rijali, 2018, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadhrah, Volume 17, Nomor 33, hal. 91

2. Andri Eko Putra, 2015, *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kereta Api (Persero) Divisi Regional III*, Sumatera Selatan: Jurnal Media Wahana Ekonomika, h.57

3. Arikarani, Y. 2017, *Peran Majelis Taklim Sebagai Pendidikan Alternatif Dalam Merevitalisasi Pengetahuan Agama*, El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman, 12 (1), h.72-73

4. Ayu Senja Mayangsari, 2017, *Kajian Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal FKIP UMP, h.11

5. Donny Prasetyo, 2020, *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 1(1), h.163-175

6. Eny Suhaeni, 2020, *Fungsi Keluarga, Masyarakat dan Pemerintah*, Islamika: Jurnal Agama Pendidikan Dan Sosial Budaya, h.23

7. Isani Sara Aprili, Dkk, 2020, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.9, No.3, Pontianak: Tanjungpura University

8. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Tahun 2019, Volume 7 Nomor 1  
Lentera, November 2014, Volume 14 Nomor 10

9. Muhammad Isnaini, Intizar, Volume 19 Nomor 1, 2013, 99

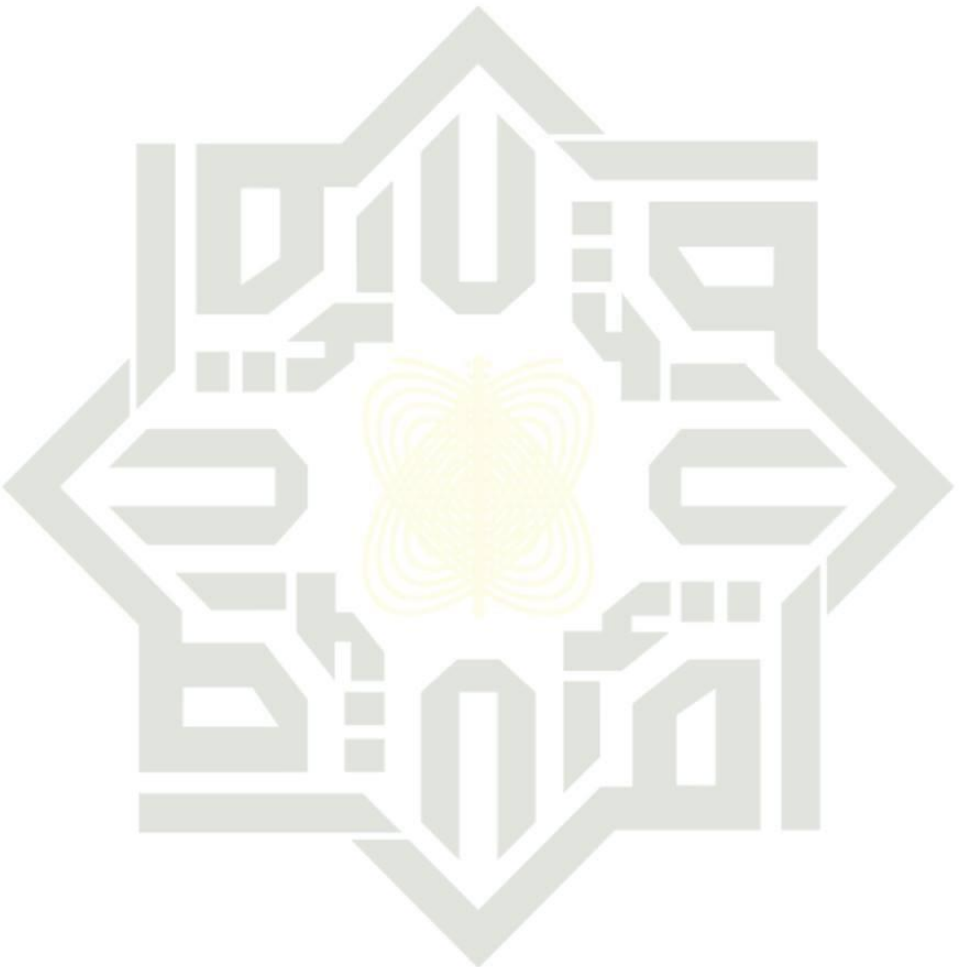
**Wawancara**

1. Wawancara dengan ketua Majelis Taklim An-Nisa Ibu Darti pada tanggal 7 Januari 2024

2. Wawancara dengan Anggota Majelis Taklim An-Nisa Ibu Murtini pada tanggal 7 Januari 2024

Wawancara dengan Ketua RT Bukit Lembah Subur Bapak Tulus pada tanggal 14 Januari 2024

Wawancara dengan Masyarakat Bukit Lembah Subur Ibu Sumiyem pada tanggal 21 Januari 2024



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

### Dokumentasi Kegiatan pengajian majelis taklim An-Nisa Desa Bukit

#### Lembah Subur



### Dokumentasi Kegiatan Gotong Royong Masyarakat Desa Bukit

#### Subur



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi wawancara dengan ketua majelis An-Nisa Desa Bukit Lembah Subur (Ibu Darti)**



**Dokumentasi fasilitas yang tersedia di majelis taklim An-Nisa Desa Bukit Lembah Subur**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1844/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2023 Pekanbaru, 24 Oktober 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Sunartin Suci Noviani**

Kepada  
 Yth. **Muhammad Soim, MA**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Sunartin Suci Noviana** NIM. **12040124650** dengan judul **"Fungsi Majelis Taklim An-Nisa Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
 NIP. 1981031182009011006

Tembusan :  
 Yth. Ketua Prodi PMI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Nomor : B- 5447/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SUNARTIN SUCI NOVIANI
N I M	: 12040124650
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Fungsi Majelis Taklim Dalam Pengembangan Solidaritas Sosial Di Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Di Kelurahan Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61952  
T E N T A N G



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5447/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023 Tanggal 27 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

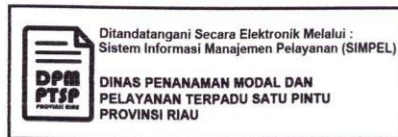
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>SUNARTIN SUCI NOVIANI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 12040124650  |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>FUNGSI MAJELIS TAKLIM DALAM PENGEMBANGAN SOLIDARITAS SOSIAL DI KELURAHAN BUKIT LEMBAH SUBUR KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>KELURAHAN BUKIT LEMBAH SUBUR KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 15 Januari 2024



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Sunartin Suci Noviani** lahir di Pelalawan, 28 November 2000, merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda **Maryono** dan Ibunda **Sumiyem** tinggal di Desa Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Penulis menyelesaikan pendidikan mulai SDN 009 Bukit Lembah Subur, SMPN 1 Kerumutan, SMAN 1 Kerumutan kemudian pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “FUNGSI MAJELIS TAKLIM DALAM PENGEMBANGAN SOLIDARITAS SOSIAL DI KELURAHAN BUKIT LEMBAH SUBUR KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN”, penulis dinyatakan lulus pada tanggal 29 April 2024 pada ujian munaqasyah serta memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.